

## BAB IV

### TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

#### A. Cara Mencari Jurnal

##### 1. Framework

Dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah akhir ners ini, peneliti menggunakan strategi pencarian jurnal berdasarkan rumus masalah dengan PICO :

- a. **Problem/population** : Hipertermi pada anak
- b. **Intervention** : Terapi non farmakologi kompres *aloevera*
- c. **Comparation** : -
- d. **Outcome** : Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perawatan kepada pasien anak yang mengalami hipertermia dengan memberikan kompres *aloevera* untuk menurunkan suhu.  
*Pertanyaan peneliti* : Apakah kompres *aloevera* non-farmakologi dapat menurunkan suhu anak yang terlalu panas?

##### 2. Database

Database yang digunakan dalam penelusuran pustaka ini yaitu *google scholar* karena *google scholar* adalah database yang digunakan dalam penelusuran pustaka ini karena dirancang untuk mencari dan menemukan informasi ilmiah yang relevan dan berkualitas tinggi.

##### 3. Kata Kunci

Pencarian jurnal ini menggunakan keyword awal “Kompres *aloevera*” AND “Menurunkan Suhu Tubuh “. Sehingga mempermudah dalam pencarian artiket atau jurnal yang digunakan.



**Gambar 4.1 Pencarian Jurnal di Google Cendekia**

Pencarian jurnal penelitian ini menggunakan situs database *google scholar* dengan menggunakan *keyword* awal “Kompres Aloevera”, “Menurunkan suhu tubuh”. Dalam pencarian jurnal ini terdapat 39 jurnal yang muncul, kemudian peneliti melakukan seleksi dengan memfilter sesuai dengan kriteria inklusi kemudian mendapatkan 5 jurnal acuan pada penelitian ini. Peneliti memilih jurnal utama sebagai acuan yang berjudul “Pengaruh Kompres Aloevera untuk menurunkan suhu tubuh anak demam : case study”

#### 4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

**Tabel 4.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

| Kriteria                  | Inklusi   | Eksklusi  |
|---------------------------|---|---|
| <i>Population/problem</i> | Jurnal nasional yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu Kompres Aloevera dalam menurunkan suhu tubuh anak didapatkan 39 jurnal. | Jurnal yang tidak dapat diakses, topik dan pembahasan dalam jurnal kurang lengkap dan jurnal berbayar.  |
| <i>Intervention</i>       | Jurnal yang menjelaskan mengenai prosedur mengenai pemberian kompres aloevera, menjelaskan waktu pemberian kompres aloevera             | Intervensi yang tidak sesuai dengan topik kompres aloevera, ataupun tidak dijelaskan mengenai langkah prosedur kompres aloevera. Selain itu jurnal yang tidak |

|                   |   |  |
|-------------------|---|--|
|                   |   | menjelaskan mengenai waktu dalam pemberian kompres aloevera.   |
| <i>Comparison</i> | -   | -  |
| <i>Outcome</i>    | Jurnal yang menjelaskan secara detail dari setiap hasil intervensi baik sebelum dan setelah pemberian kompres aloevera dan menjelaskan mengenai apakah adanya pengaruh penurunan atau tidak dapat menurunkan suhu | Jurnal yang hanya menjelaskan mengenai hasil setelah pemberian kompres aloevera pada keseluruhan dalam 3 hari pemberian kompres aloevera tanpa menjelaskan hasil setiap pemberian kompres aloevera |
| Tahun terbit      | Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2019-2023   | Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2019   |
| Bahasa            | Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris   | Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris   |

## B. Resume Jurnal

Berikut adalah resume jurnal yang akan diaplikasikan sebagai intervensi :

### 1. Judul Artikel

“Penggunaan Kompres *Aloevera* untuk menurunkan suhu tubuh anak demam :*case study*”

### 2. Penulis

Wilujeng Pangesti & Murniati 2023.

### 3. Introduction

Masalah kesehatan anak saat ini menjadi salah satu prioritas di bidang kesehatan yang terjadi di Indonesia. *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 terdapat 65 juta kasus hipertermi pada anak., kemudian jumlah masalah penyakit yang disertai dengan gejala demam pada anak terdapat pada persentase 62%, dengan tingkat presentase kematian yang tinggi sebanyak 33% kasus di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Angka kejadian penyakit dengan gejala awal demam di Indonesia diperkirakan mencapai 900.000 kasus pertahun, dan angka kematian anak kurang lebih 20.000 (Zakiyah and Rahayu, 2022).

Hipertermi adalah kondisi dimana terjadinya peningkatan suhu diatas  $37,8^{\circ}\text{C}$  hingga  $38,8^{\circ}\text{C}$  karena faktor eksternal. Mengatasi hipertermi dapat dilakukan dengan berbagai cara baik farmakologi maupun nonfarmakologi. Untuk menurunkan suhu tubuh anak yang terlalu tinggi, dapat diberikan kompres aloe vera karena kompres aloe vera adalah salah satu terapi nonfarmakologi yang dapat menurunkan demam. Aloe vera memiliki banyak kandungan air 95% sehingga kompres aloe vera ini menggunakan prinsip konduksi yang berfungsi mengeluarkan panas tubuh. Melalui metode tersebut, panas dari tubuh responden dapat pindah kedalam aloe vera. Proses konduksi ini adalah proses penguapan pada jaringan sekitarnya termasuk pembuluh darah yang melalui area tersebut keluar dari dalam tubuh sehingga mampu menurunkan suhu tubuh (Zulfariyani, 2019).

#### **4. Method**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Partisipan yang digunakan peneliti adalah orangtua dan anak berusia 7 bulan mengalami Demam / Fever di Ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Periode penelitian adalah tanggal 10 sampai dengan 13 April 2023. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan data primer berupa wawancara dan observasi selain itu data lain diambil melalui data sekunder.

#### **5. Result**

Hasil evaluasi setelah diberikan tindakan keperawatan pada masalah hipertermia selama tiga hari didapatkan data Tanggal 11 April 2023: Data subjektif : Ibu klien mengatakan jika anaknya masih demam, dan anak tidak menghabiskan susu yang diberikan dari rumah sakit, Data objektif didapatkan : Suhu tubuh anak  $38,2^{\circ}\text{C}$ , Ibu klien sudah mengganti pakaian klien dengan pakaian yang lebih ringan atau tipis dan klien tidak diberikan selimut yang tebal, klien nampak menangis saat diberikan obat paracetamol sebagai terapi farmakologi, ibu klien

terlihat berusaha menenangkan dan membujuk anak agar mau minum susu. Pada hari kedua yaitu pada Tanggal 12 April 2023, Evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan diperoleh hasil : Data subjektif : Ibu klien mengatakan demam anaknya masih naik turun Data objektif : Klien nampak menangis saat diberikan terapi non farmakologi yaitu pemberian kompres aloevera. Suhu tubuh sebelum dilakukan kompres aloevera adalah  $38.0^{\circ}\text{C}$  setelah dilakukan tindakan suhu tubuh klien menurun menjadi  $37,8^{\circ}\text{C}$ . Tanggal 13 April 2023, Hasil evaluasi hari ketiga di dapatkan hasil : Data subjektif : Ibu klien mengatakan demam sudah berkurang, namun untuk nafsu makan masih menurun, Data objektif : Ibu membujuk anaknya untuk minum dengan porsi sedikit-sedikit, anak menangis saat diberikan kompres aloevera dan diberikan paracetamol. Suhu tubuh anak mengalami penurunan setelah diberikan kompres aloevera dan obat paracetamol suhu tubuh sebelumnya yaitu  $37^{\circ}\text{C}$ , setelah diberikan kompres aloevera dan obat suhu tubuh klien menjadi  $37,5^{\circ}\text{C}$

## 6. *Discussion*

Pemberian dengan metode kompres *aloevera* merupakan salah satu cara yang efektif untuk menurunkan suhu tubuh secara non farmakologi dengan metode perpindahan panas melalui konduksi dan evaporasi. Aloevera memiliki kemampuan menurunkan suhu tubuh karena kandungan air dalam aloevera yaitu 95% (Zulfariani, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gea Andriani dan Ning Iswati, 2023) dimana pemberian kompres *Aloevera* pada pasien dengan hipertermi mampu menurunkan suhu tubuh rata rata penurunan suhu tubuh sebesar  $0,5^{\circ}\text{C}$ , artinya aloevera terbukti memiliki kandungan air sebanyak 95% yang dapat menimbulkan sensasi dingin pada kulit sehingga suhu panas tubuh dapat berpindah pada aloevera. Studi lain yang sejalan adalah penelitian (Zulfariani, 2019) setelah dilakukan tindakan keperawatan dengan menggunakan kompres aloevera adanya penurunan suhu tubuh An.N yang semula  $37,5^{\circ}\text{C}$

menjadi 36,5<sup>0</sup>C. Lidah buaya terbukti efektif dalam menurunkan demam pada anak dan selain itu lidah buaya salah satu tanaman tradisional yang mudah didapatkan dan terjual dengan harga ekonomis.

### C. Rencana Aplikasi Jurnal pada Kasus

#### 1. Rencana Penerapan

Rencana penerapan jurnal pada kasus asuhan keperawatan pada anak dengan Hipertermi akan dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain :

- a. Pengkajian pada anak dengan masalah hipertermi dengan mengumpulkan data dengan cara melakukan anamnesa, observasi, pemeriksaan fisik
- b. Diagnosa, setelah data ditemukan kemudian dilakukan analisis data sehingga diagnosa keperawatan dapat ditegakan dan menjadi acuan dalam melakukan intervensi keperawatan pada anak dengan hipertermi
- c. Intervensi, intervensi yang digunakan merupakan hasil yang didapatkan dari penelitian langsung yang ditemukan dalam jurnal berdasarkan *Evidence Basice Nursing* (EBN).
- d. Implementasi, implementasi yang akan diberikan intervensi kompres aloevera yang dilakukan selama tiga hari, sebelum dilakukan terapi kompres aloevera mengidentifikasi penyebab hipertermia setelah itu suhu anak diukur terlebih dahulu, yang kemudian memberikan kompres aloevera berdasarkan standar oprasional prosedur dan memberikan paracetamol sesuai *advice* dokter, kemudian memonitor suhu tubuh 15 menit setelah diberikan kompres aloevera.
- e. Evaluasi, dalam proses evaluasi pada kasus anak dengan hipertermi dilakukan penerapan kompres aloevera melihat apakah anak mampu menurunkan suhu tubuh atau mempertahankan suhu tubuhnya

## 2. Standar Operasional Prosedur Kompres *Aloevera*

Berikut merupakan Standar Operasional Prosedur Kompres *Aloevera* sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Standar Operasional Prosedur Kompres *Aloevera***

|  | Standar Operasional Prosedur (SOP)<br>Pemberian Kompres <i>Aloevera</i>   |
|---|---|
| <b>Pengertian</b>   | Pemberian kompres lidah buaya ( <i>aloevera</i> ) merupakan proses vasodilatasi yang menyebabkan pemuangan atau pelepasan panas dari dalam tubuh melalui kulit sehingga suhu tubuh akan menurun. <i>Aloevera</i> memiliki kandungan 95% didalam <i>aloevera</i> adalah air yang berfungsi menurunkan suhu tubuh anak dengan kompres <i>aloevera</i> ini menggunakan prinsip konduksi.                             |
| <b>Tujuan</b>   | Untuk menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam.   |
| <b>Prosedur : Persiapan Alat dan Bahan</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lidah buaya satu buah yang dipotong dengan ukuran <math>\pm 5 \times 15</math> cm bersihkan lalu kupas kulit daunnya dan kemudian di cuci dengan air mengalir dan sedikit tambahan garam untuk menghilangkan lendir yang ada pada lidah buaya</li> <li>2. Pisau</li> <li>3. Kain atau kassa steril</li> <li>4. Tissue</li> <li>5. Termometer suhu badan</li> </ol>      |
| <b>Preinteraksi</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cek catatan medis pasien</li> <li>2. Cuci tangan</li> <li>3. Siapkan alat yang diperlukan</li> </ol>  |
| <b>Tahap Orientasi</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beri salam dan perkenalan diri</li> <li>2. Mengidentifikasi dan menanyakan keluhan utama pasien</li> <li>3. Tanyakan kepada keluarga apakah pasien mempunyai alergi terhadap <i>aloevera</i></li> <li>4. Jelaskan tujuan, prosedur, dan kontrak waktu Tindakan</li> <li>5. Berikan kesempatan kepada pasien dan keluarga bertanya sebelum tindakan dilakukan</li> </ol> |
| <b>Tahap Kerja</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Cuci tangan</li> <li>7. Ukur suhu tubuh anak melalui aksila</li> <li>8. Catat hasil dari pengukuran suhu tubuh anak</li> <li>9. Menyiapkan satu buah lidah buaya yang di potong dengan ukuran <math>5 \times 15</math> cm yang sudah dibersihkan dari kulit dan lendir lidah buaya</li> <li>10. Siapkan kain, atau kassa</li> </ol>                                     |

|                    |   |
|--------------------|---|
|                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Letakan lidah buaya pada bagian tubuh seperti dahi, axila, dan lipatan paha sesuai ukuran.</li> <li>12. Tempelkan kain yang sudah disiapkan tadi pada tempat diletakkannya lidah buaya, agar lidah buaya yang ditempelkan tidak jatuh</li> <li>13. Tunggu 15-20 menit</li> <li>14. Ukur kembali suhu tubuh anak melalui aksila</li> </ol>  |
| <b>Terminasi</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>15. Catat hasil pengukuran suhu</li> <li>16. Rapikan alat</li> <li>17. Beritahukan kepada pasien bahwa tindakan yang dilakukan telah selesai</li> <li>18. Berikan reinforcement positif kepada pasien</li> <li>19. Kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya</li> <li>20. Bereskan alat-alat</li> </ol>   |
| <b>Dokumentasi</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>21. Berpamitan dan mengucapkan salam</li> <li>22. Cuci tangan 6 langkah dengan benar</li> <li>23. Catat hasil Tindakan di dalam catat</li> </ol>   |
| <b>Referensi</b>   | <p>Pangesti, W., &amp; Murniati, M. (2023). Penggunaan Kompres Aloe vera untuk Menurunkan Suhu Tubuh Anak Demam: Case Study. <i>Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan</i>, 7(2), 88–94. <a href="https://doi.org/10.33655/mak.v7i2.172">https://doi.org/10.33655/mak.v7i2.172</a></p> <p>Rosmiati, T. (2023). <i>Perbandingan Efektivitas Kompres Aloe vera dan Kompres Daun Rambutan Terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Balita</i>. Universitas Bhakti Kencana PSDKU Tasikmalaya.</p> <p>Wahyuni, W., &amp; Agustin, R. S. (2022). Efektivitas Pemberian Kompres Lidah Buaya (Aloe Vera) Dan Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Balita Pasca Imunisasi Dpt-Hb. <i>Maternal Child Health Care</i>, 4(2), 711. <a href="https://doi.org/10.32883/mchc.v4i2.2285">https://doi.org/10.32883/mchc.v4i2.2285</a></p> |

### 3. Observasi

Dalam karya ilmiah akhir ners ini penulis melakukan pengamatan terhadap perubahan suhu tubuh sebelum maupun sesudah diberikan intervensi kompres aloe vera dilakukan pengkajian terkait hipertermi. Observasi dilakukan selama 3 hari hingga didapatkan hasil adanya penurunan suhu tubuh sesuai dengan tujuan dalam asuhan keperawatan.